

PENGARUH RETURN ON ASSET, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

Orina Margareth Tambun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return on asset (ROA), kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel return on asset, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan manajemen laba sebagai variabel dependen. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai 2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode purposive sampling yang berdasarkan kriteria tertentu. Data dianalisis dengan menggunakan model regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa return on asset, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI

This study aims to determine the effect of return on asset (ROA), managerial ownership, and firm size on earnings management. Return on asset (ROA), managerial ownership, and firm size as independent variables and earnings management as dependent variables. The number of samples used in this study are 15 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2019. This study uses secondary data. Data are collected by using purposive sampling method based on certain conditions. Data are analyzed by using linear regression models. The findings indicate that return on asset, managerial ownership, and firm size has no effect partially on earnings management at property and real estate companies listed on the IDX

KATA KUNCI

Return on asset (ROA), kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan manajemen laba. (Return on asset (ROA), managerial ownership, firm size, and earnings management)

PENDAHULUAN

Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau memengaruhi informasi laporan keuangan dengan tujuan mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Sulistyanto, 2018:6). Ada alasan mendasar mengapa manajer melakukan manajemen laba. Harga pasar saham suatu perusahaan secara signifikan ditentukan oleh laba, risiko, dan spekulasi. Laba suatu perusahaan yang secara konsisten mengalami

kenaikan akan menyebabkan risiko perusahaan ini mengalami penurunan lebih besar dibanding persentase kenaikan laba. Hal inilah yang mengakibatkan banyak perusahaan melakukan pengelolaan dan pengaturan laba sebagai salah satu upaya untuk mengurangi risiko (Sulistyanto 2018:41).

Terdapat beberapa faktor yang dianggap menjadi pendorong terjadinya manajemen laba, di antaranya return on asset, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan. Sehubungan dengan profitabilitas perusahaan, semakin tinggi return on asset (ROA), semakin efektif penggunaan aset untuk meningkatkan laba. Return on asset (ROA) merupakan indikator penting untuk mengevaluasi kesehatan perusahaan dan akan memengaruhi keputusan investor. Investor akan lebih tertarik dengan perusahaan yang memiliki laba yang besar karena tingkat pengembalian nya semakin tinggi.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi manajemen laba adalah kepemilikan manajerial. Secara teoritis, pihak manajemen dengan proporsi saham yang tinggi akan berperan sebagai pihak yang memegang kepentingan dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial (Gideon dalam Pramesti & Budiasih, 2017) merupakan besarnya jumlah saham yang dimiliki oleh manajerial dalam sebuah perusahaan.

Selain dari itu, ukuran perusahaan juga dapat memengaruhi manajemen laba. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset, total penjualan, dan nilai kapitalisasi pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh return on asset (ROA), kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Laba

Sulistyanto (2018:6) menyatakan manajemen laba sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau memengaruhi informasi-

informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi Perusahaan.

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memengaruhi laba yang dilaporkan yang bisa memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomis (economic advantage) yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan, yang dalam jangka panjang tindakan tersebut bisa merugikan perusahaan (Agustia dan Suryani, 2018). Dalam penelitian ini manajemen laba dirumuskan dengan:

- 1) Menentukan nilai *Total Accrual* (TAC):

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- 2) *Total Accrual* yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*)

$$\frac{CAI_{it-1}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e_{it}$$

- 3) Menghitung *Non Discretionary Accruals* (NDAC) sebagai berikut:

$$NDAC_{it} = \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

- 4) Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai *Discretionary Current Accruals* (DAC) dapat dihitung dengan rumus:

$$DAC_{it} = \left[\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} \right] - NDAC_{it}$$

Keterangan:

NI_{it} : Net income perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} : Aliran Kas dari aktivitas operasi perusahaan i tahun t

TAC_{it} : Total accrual perusahaan i pada tahun t

DAC_{it} : Discretionary Accruals perusahaan i pada tahun t

$NDAC_{it}$: Non Discretionary Accruals perusahaan i pada periode t

A_{it-1} : Total Asset perusahaan i pada t-1

ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan i pada tahun t

ΔREC_{it} : Perubahan piutang perusahaan i pada tahun t

PPE_{it} : Property, Plant, Equipment perusahaan i pada tahun t

$\beta_1\beta_2\beta_3$: Koefisien regresi

Return On Asset

Return on assets (ROA) merupakan suatu ukuran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Hanafi dan Halim, 2009). Subramanyam (2018) menyatakan bahwa rasio ini menunjukkan hasil (return) atas jumlah yang digunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset (Hery, 2017:8). Dalam penelitian ini return on asset dirumuskan dengan:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

H1 : Return on asset (ROA) berpengaruh terhadap manajemen laba

Kepemilikan Manajerial

Menurut Efendi (2013) kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, dewan komisaris dan manajer. Menurut Arthawan dan Wirasedana (2018) kepemilikan manajerial membantu dalam proses meminimalkan praktik manajemen laba. Perusahaan dapat meningkatkan kepemilikan manajerial agar kinerja pihak manajemen meningkat seiring dengan harapan mereka dalam mencapai keuntungan yang maksimal.

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa dengan meningkatkan kepemilikan manajerial pada sebuah perusahaan maka akan dapat mengatasi konflik kepentingan atau benturan kepentingan antara agent dan principal dalam perusahaan. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial dirumuskan dengan:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

H2: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya. Ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut (Hery, 2017:3). Apabila dilihat dari total aset, perusahaan yang memiliki aset lebih besar akan mampu menghasilkan laba lebih tinggi karena sumber daya aset yang dimilikinya, sehingga dapat dikatakan perusahaan ini memiliki prospek ke depan yang lebih baik dari pada perusahaan yang memiliki total aset yang kecil.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dirumuskan dengan:

$$FS = \ln \text{ Total Aset}$$

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa data kuantitatif laporan keuangan perusahaan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka alat analisis utama yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yaitu menggunakan statistik. Populasi penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 sampai 2019 yang telah diaudit dan menganalisis variabel-variabel yang diperlukan dalam penelitian. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yang sudah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa return on asset, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik

Variabel	Adjusted R Square	B Value	Significance Value	Significance Standard (alpha)	Keputusan
Return On Asset → Manajemen Laba	0,038	-0,022	0,447	0,05	Tidak Berpengaruh
Kepemilikan Manajerial → Manajemen Laba		-0,00001582	0,744	0,05	Tidak Berpengaruh
Ukuran Perusahaan → Manajemen Laba		0,00009563	0,188	0,05	Tidak Berpengaruh

Variabel return on asset (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,447 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa return on asset tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba (Y). Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien size perusahaan sebesar -0,022 menyatakan bahwa jika return on asset mengalami peningkatan satu satuan maka akan meningkatkan manajemen laba sebesar -0,022. Sebaliknya apabila return on asset mengalami penurunan satu satuan maka manajemen laba akan mengalami penurunan juga sebesar -0,022.

Variabel kepemilikan manajerial (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,744 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba (Y). Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien kepemilikan manajerial sebesar -0,00001582

menyatakan bahwa jika kepemilikan manajerial mengalami peningkatan satu satuan maka akan meningkatkan manajemen laba sebesar -0,00001582. Sebaliknya apabila kepemilikan manajerial mengalami penurunan satu satuan maka manajemen laba akan mengalami penurunan juga sebesar -0,00001582.

Variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0,188 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba (Y). Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,00009563 menyatakan bahwa jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan satu satuan maka akan meningkatkan manajemen laba sebesar 0,00009563. Sebaliknya apabila ukuran perusahaan mengalami penurunan satu satuan maka manajemen laba akan mengalami penurunan juga sebesar 0,00009563

Pembahasan

Pengaruh Return On Asset Terhadap Manajemen Laba

Return on asset (ROA) adalah suatu indikator keuangan dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan melalui aset atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, yang memiliki guna untuk menghasilkan laba dari modal yang telah diinvestasikan pada perusahaan. Profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset merupakan salah satu ukuran utama yang selalu dipakai oleh investor dan masyarakat luas dalam menilai suatu perusahaan, sehingga profitabilitas menjadi perhatian utama. Hal ini mungkin yang menjadi penyebab faktor manajemen enggan melakukan tindakan manajemen laba melalui return on asset karena dapat membahayakan reputasi perusahaan (Kusumawati dan Kusuma, 2018).

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel return on asset tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji t pada variabel return on asset memiliki nilai signifikan sebesar 0,477 yang berarti lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa return on asset tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2018), Karina dan Sutandi (2019), Aissyah, dkk (2020) yang menyatakan ROA tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Semakin besar atau kecil tingkat ROA maka tidak akan memengaruhi tindakan manajemen perusahaan dalam melakukan tindakan manajemen laba karena investor tidak hanya melihat return on asset (ROA) perusahaan saja dalam berinvestasi, namun dari berbagai faktor lainnya seperti tingkat suku bunga, dan inflasi. Sehingga tinggi rendahnya tingkat ROA tidak memengaruhi manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan manajerial adalah besarnya jumlah saham yang dimiliki oleh manajerial dalam sebuah perusahaan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan tidak serta merta menunjukkan insentif manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba.

Alasan ditolaknya hipotesis ini adalah karena rata-rata perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki jumlah kepemilikan manajerial yang rendah. Dengan demikian hasilnya kurang dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dapat memengaruhi aktivitas manajemen laba oleh pihak manajerial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammadiyah (2016), Panjaitan dan Muslih (2019), Aissyah, dkk (2020), Yusrilanda, dkk (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, di mana besar kecilnya jumlah kepemilikan manajerial tidak menghalangi untuk manajemen laba dalam perusahaan tetap terjadi.

Menurut Suryanawa (2017) bahwa dengan meningkatkan jumlah kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan dapat mengurangi tindakan *opportunistic* atau tindakan yang mementingkan diri sendiri. Berbeda dengan hasil penelitian ini, di mana besar kecilnya kepemilikan saham manajerial tidak membatasi tindakan manajerial untuk memaksimalkan kepentingan-kepentingan yang menguntungkan diri sendiri dan juga tidak mengurangi adanya tindakan manajemen laba dalam suatu perusahaan. Atau dengan kata lain baik perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang kecil maupun besar sama-sama melakukan tindakan manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset, total penjualan, dan nilai kapitalisasi pasar. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan yang dinilai dengan total aset terhadap manajemen laba diduga karena investor tidak memandang kritis besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan.

Secara umum investor tidak mempertimbangkan return atau risiko yang akan diterima lewat besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga manajemen tidak termotivasi melakukan manajemen laba dengan menggunakan variabel tersebut. Menurut Sari (2014) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dapat disebabkan oleh pengawasan

yang ketat dari pemerintah, analis, dan investor yang menyebabkan manajer tidak berani untuk melakukan praktik manajemen laba.

Menurut Rahma dan Mulyani (2018) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini terjadi karena baik perusahaan besar maupun kecil sama-sama melakukan manajemen laba, oleh karena itu ukuran perusahaan tidak dapat menjadi tolok ukur dalam mendeteksi manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2018), Santana dan Wirakusuma (2016), Rahma dan Mulyani (2018) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aissyah, dkk (2020), Arthawan dan Wirasedana (2018), Purnama (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Perusahaan yang besar cenderung berhati-hati dalam mempublikasikan laporan keuangannya, karena memiliki investor yang cukup banyak.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh return on asset, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on asset, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang artinya tinggi rendahnya return on asset tidak akan memengaruhi manajemen laba yang terjadi di perusahaan sehingga tidak menjadi pertimbangan manajer dalam melakukan manajemen laba.

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang artinya besar kecilnya kepemilikan saham manajerial tidak menjamin pengawasan terhadap perusahaan meningkat, serta dapat mengurangi risiko-risiko perusahaan dan kepemilikan

manajerial juga tidak menjamin teratasinya konflik kepentingan di dalamnya, atau dengan kata lain besar kecilnya jumlah kepemilikan manajerial tidak menghalangi manajemen untuk melakukan manajemen laba dalam perusahaan.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang artinya baik perusahaan besar maupun kecil sama-sama melakukan manajemen laba, oleh karena itu ukuran perusahaan tidak dapat menjadi tolok ukur dalam mendeteksi manajemen laba.

RUJUKAN

- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 27–42.
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 71-82.
- Aissyah, N. N. A. (2020). Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(1), 49-61.
- Aljana, B. T., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 207-221.
- Anwar, H., & Buvanendra, S. (2019). Earnings Management and Ownership Structure: Evidence from Sri Lanka.
- Arthawan, P. T., & Wirasedana, W. P. (2018). Pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan utang dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 1-29.
- Asih, P. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bei) (Doctoral dissertation, Universitas Mecu Buana Jakarta).
- Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, I. K. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 290-319.
- Bursa Efek Indonesia. 2021. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses pada Mei 2021.
- Dimarcia, N. L. F. R., & Krisnadewi, K. A. (2016). Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2324-2351.

- Efendi, A. S., & WAHYUDI, S. (2013). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunarti, Y. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Return on asset dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(1).
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., SE, A., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanafi, Mamduh & Abdul Halim. (2009). Analisis laporan keuangan. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasty, A. D., & Herawaty, V. (2017). Pengaruh struktur kepemilikan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(1), 1-16.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Idris, M. (2020). <https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016?page=all>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, M. S., Latifah, S. W., & Zubaidah, S. (2012). Pengaruh return on asset, ukuran perusahaan dan financial leverage terhadap tindakan perataan laba (studi empiris pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI). *Journal of Accounting and Investment*, 13(2), 68-82.
- Kusumawati, Nugrahini., & Kusuma, J. W. (2018). Keterkaitan Return On Asset (ROA) dan Firm Size dalam Memengaruhi Perataan Laba Perusahaan. *AKADEMIKA*, 16(1).
- Lee, R. (2013). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran dan Nilai Perusahaan Terhadap Tindakan Manajemen Laba. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 3(1), 41-50.

- Lisa, O. (2012). Asimetri informasi dan manajemen laba: suatu tinjauan dalam hubungan keagenan. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 2(1), 42-49.
- Mahawyaharti, P. T., & Budiasih, G. N. (2016). Asimetri informasi, leverage, dan ukuran perusahaan pada manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(2), 100-110.
- Makaombohe, Y. Y., Pangemanan, S. S., & Tirayoh, V. Z. (2014). Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1).
- Medyawati, H., & Dayanti, A. S. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba: Analisis data panel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 21(3).
- Muhammadinah, M. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Ukuran Perusahaan, Growth, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Dividend Payout Ratio terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 2(1), 35-54.
- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 1-20.
- Pramesti, I. A. J., & Budiasih, I. G. A. N. (2017). Pengaruh asimetri informasi, leverage, dan kepemilikan manajerial pada manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 200-226.
- Prasetya, Harris. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP dan Likuiditas terhadap Praktik Perataan Laba. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Pujiati. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Deviden Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JRKA (Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi)*, 3(1).
- Rahma, A., & Mulyani, R. (2018). Faktor-faktor yang Memengaruhi Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)*, 2(1), 8-37.
- Sari, L. R. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EJournal Akuntansi Universitas Negeri Padang*.
- Santana, D. K. W., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 1555-1583.

- Subramanyam, K.R. (2018). Analisis Laporan Keuangan Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto, Sri. H. (2018). MANAJEMEN LABA: Teori dan Model Empiris. Jakarta: PT Grasindo.
- Susanto, I. R. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3(2).
- Sutandi., Karina. (2019). Pengaruh Return on asset (ROA), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 11 (1).
- Wibisana, I. D., & Ratnaningsih, D. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Arah Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2009-2013). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1-13.
- Yahya, A., & Wahyuningsih, D. (2019). Pengaruh perencanaan dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan telekomunikasi dan konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013–2017. *SOSIOHUMANITAS*, 21(2), 86-92.
- Yusrilandari, L. P., Hapsari, D. W., & Mahardika, D. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *eProceedings of Management*, 3(3).
- Zahdjuki, J., Afrizal, H., & Arum, E. D. P. (2018). Pengaruh Tax Planning, Earning Bath, Return on asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Earnings Management Pada 500 Perusahaan Terbesar Dunia Berdasarkan Indeks Fortune Global 500. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 3(5), 16-26.